

**ANALISIS POTENSI WILAYAH UNTUK PENGEMBANGAN
USAHA SAPI POTONG DI KECAMATAN BAYANG UTARA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

**FIKI DEDI PUTRA
04 164 047**



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2009

**ANALISIS POTENSI WILAYAH UNTUK PENGEMBANGAN USAHA
SAPI POTONG DI KECAMATAN BAYANG UTARA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Fiki Dedi Putra, di bawah bimbingan
Jum'atri Yustri, S.Pt, MSi dan Ir. H. Edwin Heriyanto, MP
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) potensi Kecamatan Bayang Utara untuk pengembangan usaha ternak sapi potong ditinjau dari potensi ketersediaan pakan, 2) kondisi kelembagaan pendukung pengembangan usaha sapi potong dan 3) karakteristik peternak sapi di Kecamatan Bayang Utara. Penelitian ini menggunakan metode survey. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan wilayah berdasarkan potensi pakan hijauan alami di Kecamatan Bayang Utara adalah sebesar 5 012.296 ST, mampu menampung penambahan populasi ternak ruminansia sebesar 4294.716 ST, jika dihitung dari total potensi pakan yang dapat dihasilkan dengan memasukkan potensi pakan asal limbah pertanian di Kecamatan Bayang Utara, maka kemampuan wilayah didapat sebesar 5 729.876 ST, mampu menampung penambahan ternak ruminansia sebesar 5 012.296 ST. Nilai $IDD > 2$ berarti merupakan wilayah aman untuk menampung penambahan populasi ternak ruminansia. Jika penambahan populasi ternak kambing diasumsikan sebesar 6.3% dari populasi sebelumnya, maka kapasitas penambahan populasi ternak sapi berdasarkan potensi pakan hijauan alami sebesar 4 293.066 ST atau lebih kurang sebanyak 4 879 ekor ternak sapi dan kapasitas penambahan populasi ternak sapi dari total potensi pakan sebesar 5 010.646 ST atau lebih kurang sebanyak 5 694 ekor ternak sapi. Lembaga pendukung untuk pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Bayang Utara sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Peternakan (2003), yaitu terdapatnya Dinas Pertanian dan Dinas Peternakan, lembaga keuangan, dan kelompok tani-ternak. Karakteristik peternak di Kecamatan Bayang Utara, sebagian besar berada pada usia produktif, tingkat pendidikan tergolong rendah, mata pencaharian utama adalah bertani, jumlah pemeliharaan rata-rata ternak sapi 1.7 ST atau setara 2 ekor ternak sapi.

Kata Kunci : Analisis, Potensi, Wilayah, Daya dukung wilayah, Sapi Potong

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu dari 18 provinsi yang ditunjuk sebagai daerah penopang swasembada daging sapi untuk tahun 2010. Sumatera Barat ditargetkan mampu meningkatkan populasi sapi potong sebanyak 437.107 ekor, betina dewasa 183.585 ekor dan sapi betina sebagai indukan (aseptor) 128.509 ekor, serta target-target lainnya (Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat, 2008)

Berbagai upaya dan strategi telah dilakukan pemerintah, baik pusat maupun daerah untuk meningkatkan produktivitas sapi potong, yakni melalui upaya menyebarkan ternak bantuan pemerintah, peningkatan kelahiran melalui IB, menekan angka kematian dan mengendalikan pemotongan ternak betina produktif (Soetirto, 1997).

Program swasembada daging yang didukung dengan program-program strategis pemerintah seperti penyebaran ternak bantuan dan program lainnya, mengindikasikan seharusnya terjadi peningkatan populasi ternak sapi dari tahun ke tahun. Namun populasi ternak sapi di beberapa daerah di Sumatera Barat tidak mengalami kenaikan yang signifikan, justru ada yang semakin menurun. Salah satu daerah yang mengalami penurunan pada populasi ternak sapi adalah Kabupaten Pesisir Selatan yang merupakan salah satu daerah sentra produksi sapi potong di Sumatera Barat dimana penurunan populasi selama periode 1998 – 2007 sebesar 10,69 % (Dinas Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan, 2007).

Sehubungan dengan program peningkatan produksi dan populasi ternak sapi potong di Kabupaten Pesisir Selatan di masa yang akan datang, Kecamatan

Bayang Utara merupakan salah satu kecamatan yang di tunjuk sebagai kawasan pengembangan usaha ternak sapi potong di Kabupaten Pesisir Selatan. Kondisi saat ini menunjukkan Kecamatan Bayang Utara mempunyai populasi ternak sapi terkecil, sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Ternak Sapi Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2006

No.	Kecamatan	Jumlah Sapi Potong (ekor)
1.	Koto XI Tarusan	7 228
2.	Bayang	1 0514
3.	Bayang Utara	786
4.	IV Jurai	4 866
5.	Batang Kapas	4 360
6.	Sutera	12 560
7.	Lengayang	11 676
8.	Ranah Pesisir	15 549
9.	Linggo Sari Baganti	2 198
10.	Pangcung Soal	6 427
11.	Basa IV Balai Tapan	2 764
12.	Lunang Silaut	3 469
	Jumal	82 396

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan, 2006

Dimana populasi di sana baru sebanyak 786 ekor dengan jumlah rumah tangga peternak sapi 518 KK (Dinas Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan, 2006). Mayoritas penduduk di sini memiliki mata pencaharian dari bertani dengan pola pertanian campuran, dimana masyarakat mengusahakan sawah atau ladang sebagai usaha pokok dan memelihara ternak sebagai usaha sampingan.

Guna mendukung program peningkatan populasi dan pengembangan usaha peternakan sapi potong di Kabupaten Pesisir Selatan khususnya di Kecamatan Bayang Utara dibutuhkan informasi tentang aspek potensi wilayah, sehingga lokasi yang dipilih untuk usaha pengembangan benar-benar wilayah yang potensial. Salah satu aspek yang perlu menjadi perhatian adalah kemampuan wilayah tersebut dalam menghasilkan hijauan mengingat bahwa

makanan utama dari ternak sapi adalah berupa hijauan, oleh karena itu timbul pertanyaan bagaimana potensi wilayah Kecamatan Bayang Utara dalam menghasilkan hijauan untuk pengembangan ternak sapi potong.

Sehubungan dijadikannya Kecamatan Bayang Utara sebagai kawasan pengembangan usaha sapi potong diperlukan juga informasi mengenai kelembagaan yang mendukung untuk itu. Disamping itu dibutuhkan juga informasi bagaimana kondisi dan karakteristik peternak sapi yang ada saat ini. Untuk itu telah dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Potensi Wilayah untuk Pengembangan Usaha Sapi Potong di Kecamatan Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Dengan demikian dapat dirumuskan tiga permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana potensi sumber daya alam Kecamatan Bayang Utara dilihat dari ketersediaan pakan hijauan untuk pengembangan usaha ternak sapi potong di masa mendatang.
2. Bagaimana kondisi kelembagaan yang akan menunjang pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Bayang Utara.
3. Bagaimana karakteristik peternak sapi potong di Kecamatan Bayang Utara.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah diatas adalah untuk :

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Alam (SDA),

Kemampuan wilayah berdasarkan sumber pakan yang biasa dimanfaatkan peternak di Kecamatan Bayang Utara adalah sebesar 5 012.296 ST, mampu menampung penambahan populasi ternak ruminansia sebesar 4294.716 ST, jika dihitung dari total potensi pakan yang dapat dihasilkan dengan memasukkan potensi pakan asal limbah pertanian di Kecamatan Bayang Utara, maka kemampuan wilayah didapat sebesar 5 729.876 ST, mampu menampung penambahan ternak ruminansia sebesar 5 012.296 ST. Nilai IDD Kecamatan Bayang Utara > 2 , berarti merupakan wilayah aman dan memiliki kemampuan untuk menampung penambahan populasi ternak ruminansia di masa yang akan datang.

Jika pertambahan populasi ternak kambing diasumsikan sebesar 6,3% dari populasi sebelumnya, maka kapasitas penambahan populasi ternak sapi berdasarkan potensi ketersediaan pakan hijauan alami sebesar 4 293.066 ST atau lebih kurang sebanyak 4 879 ekor dan kapasitas penambahan populasi ternak sapi dari total potensi ketersediaan pakan (pakan hijauan alami + pakan asal limbah pertanian) adalah sebesar 5 010.646 ST atau lebih kurang sebanyak 5 694 ekor ternak sapi.

2. Lembaga Pendukung Pengembangan Usaha Sapi Potong

Lembaga pendukung untuk pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Bayang Utara sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh Direktorat

Jenderal Peternakan (2003), namun lembaga-lembaga yang sudah ada tersebut belum berfungsi secara maksimal.

3. Karakteristik Peternak

Pada umumnya peternak di Kecamatan Bayang Utara berada pada usia produktif dengan tingkat pendidikan yang masih tergolong rendah yaitu 44,3% SD, 34,3% SLTP, 20% SMA, 1,4% Perguruan Tinggi. Mata pencaharian utama peternak sapi di Kecamatan Bayang Utara adalah bertani. Rata-rata jumlah pemeliharaan ternak sapi sebesar 1,7 ST atau 2 ekor sapi per rumah tangga.

B. Saran

1. Kegiatan kelompok tani yang ada di Kecamatan Bayang Utara agar dapat aktif kembali tidak hanya pada saat adanya program atau bantuan dari pemerintah saja, guna meningkatkan produktifitas kerja dari petani serta produksi pertanian dan peternakan daerah.
2. Diharapkan pada Kantor Cabang Dinas Pertanian dan Dinas Peternakan melalui Penyuluh Lapangan (PPL) agar dapat meningkatkan kinerja di lapangan, di samping itu kegiatan penyuluhan hendaknya dilakukan secara berkesinambungan, dengan kegiatan penyuluhan agar dapat meningkatkan pengetahuan serta motivasi petani-ternak dalam menjalankan usaha peternakan. Serta adanya pendekatan dari penyuluh ke masyarakat agar lebih memperhatikan apa-apa saja yang dibutuhkan masyarakat peternak guna meningkatkan produksi peternakan daerah di Kecamatan Bayang Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. *Penggemukkan Sapi Potong*. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Anam, B. 2006. *Mata Kuliah Per Undang-Undangan dan Kebijakan Pembangunan Peternakan*. Buku Ajar. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. 2006. *Kecamatan Bayang Utara dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan, Painan.
- Bakti, I. 2005. *Adopsi inovasi inseminasi buatan di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Pesisir Selatan. 2007. *Data Base Potensi Lahan Tanaman Pangan dan Hortikultura*. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Pesisir Selatan, Painan.
- Dinas Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan. 2006. *Statistik Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2006*. Dinas Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan, Painan.
- _____. 2007. *Statistik Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2007*. Dinas Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan, Painan.
- Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat. 2008. Sumbang penopang swasembada daging. www.disnaksumbar.org/index2.php?option=com_content&pdf=1&id=2. diakses 26 Maret 2008.
- Direktorat Bina Usaha Petani Ternak dan Pengolahan Hasil Peternakan. 1985. *Usaha Peternakan Perencanaan Usaha, Analisa dan Pengolahan*. Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1992. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Panca Usaha Ternak Sapi Potong*. Direktorat Jenderal Peternakan Proyek Usaha Sapi Potong, Jakarta.
- _____. 1998. *Kajian Pola Pengembangan Peternakan Rakyat Berwawasan Agribisnis*. Direktorat Jenderal Peternakan, Jakarta.
- _____. 2003. *Buku Statistik Peternakan*. Direktorat Bina Penyebaran dan Pengembangan Peternakan, Jakarta.
- Fauziah, F. 2008. *Analisa potensi wilayah untuk pengembangan usaha sapi potong di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.